

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL*  
DI MTs MUHAMMADIYAH KEBONAN  
KECAMATAN BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Disusun Oleh:

ASAL BUKU INI	: Penulis.
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 21-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI.15.398
NO. INDUK	: 150.398.

**MURTI OCTAVIANA**  
**NIM. 2021310021**



**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MURTI OCTAVIANA

N I M : 2021310021

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Pendidikan Full Day School di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan



**MURTI OCTAVIANA**

NIM 2021310021

**H. Salafudin, M. Si.**  
Jl. Peni No. 21 Bina Griya Indah  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Murti Octaviana

Pekalongan, Oktober 2014  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di –

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MURTI OCTAVIANA

NIM : 2021310021

Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL* DI MTs  
MUHAMMADIYAH KEBONAN KECAMATAN BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**H. Salafudin, M. Si.**  
NIP. 19650825 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MURTI OCTAVIANA

NIM : 2021310021

Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL* DI MTs  
MUHAMMADIYAH KEBONAN KECAMATAN BATANG

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2014 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Dr. Sopiah, M.Ag.**  
Ketua

  
**Hj. Nur Khasanah, M.Ag.**  
Anggota

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**  
151998031005



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Achmad Ducholi) dan Ibunda tercinta (Ibu Kasturah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suami yang tercinta (Siyamto) dan Adikku yang kusayang (Yani dan Dani). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.*

(Q.S. An-Nisa,4 : 9).

## ABSTRAK

Octaviana, Murti. 2014. *Pelaksanaan Pendidikan Full Day School di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Salafudin, M. Si.

Kata kunci : Pendidikan *Full Day School*

Pembelajaran *full day school* sebagai bentuk alternative dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen pembelajaran, juga merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu belajar lebih lama. Sistem *full day school* merupakan model pembelajaran dengan penambahan waktu belajar siswa dari pagi sampai sore. Inovasi yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang di antaranya dengan program "*Full day school*", terobosan ini dilakukan karena pertimbangan optimalisasi waktu. *Full day school* sendiri sesuai artinya "pendidikan sepanjang hari", dengan rentang waktu yang panjang. Bentuk program ini tidak hanya memakai media kelas, tetapi bentuk pengajarannya diintegrasikan dengan aktivitas keseharian peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang, untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Kegunaan penelitian adalah sebagai media pengembangan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam hal pembelajaran *full day school* dan sekolah regular pada lembaga pendidikan, khususnya di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode berfikir deduktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang dimulai dari pagi hari sekitar jam 06.45 WIB sampai menjelang siang sore sekitar jam 16.00 WIB. Waktu tersebut diharapkan sangat representative bagi kesiapan guru sebagai tenaga pengajar dan juga para siswa sebagai peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang dengan sistem *full day* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kedua, Faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang, antara lain: adanya peran aktif dari orang tua, adanya guru yang terlatih dan profesional, adanya ekstrakurikuler yang relevan dengan pendidikan *full day school*. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: faktor lingkungan dan pengaruh teknologi.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirrobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Pendidikan Full Day School di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

*Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H. Salafudin, M. Si., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.



5. Segenap pengajar di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



**MURTI OCTAVIANA**  
NIM 2021310021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	19
BAB II PENDIDIKAN <i>FULL DAY SCHOOL</i> .....	21
A. Pengertian Pendidikan <i>Full Day School</i> .....	21
B. Tujuan Pendidikan <i>Full Day School</i> .....	24
C. Keunggulan Pendidikan <i>Full Day School</i> .....	28
D. Faktor Penunjang Pendidikan <i>Full Day School</i> .....	30
E. Faktor Penghambat Pendidikan <i>Full Day School</i> .....	35
BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN <i>FULL DAY SCHOOL</i> DI MTs MUHAMMADIYAH KEBONAN KECAMATAN BATANG .....	38
A. Profil MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang ....	38
1. Sejarah Berdiri .....	38
2. Letak Geografis .....	40
3. Visi dan Misi .....	41
4. Struktur Organisasi .....	42
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	43
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	45
B. Pelaksanaan Pendidikan <i>full day school</i> di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang .....	48
C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Pendidikan <i>Full Day School</i> di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang .....	56

BAB IV	ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN <i>FULL DAY SCHOOL</i> DI MTs MUHAMMADIYAH KEBONAN KECAMATAN BATANG .....	62
	A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan <i>Full Day School</i> di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang .....	62
	B. Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Pendidikan <i>Full Day School</i> di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang .....	67
BAB V	PENUTUP .....	76
	A. Kesimpulan .....	76
	B. Saran-Saran .....	77

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang terutama untuk menghadapi masa depannya. Sasaran pendidikan merupakan upaya memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia siap memperbaiki kehidupannya, baik dalam skala pribadi, masyarakat, maupun bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha manusia untuk membimbing anak yang belum dewasa menuju tingkat kedewasaannya dalam arti sadar dan mampu memikul tanggung jawab atas segala perbuatan yang telah dilakukannya. Persoalan pendidikan begitu dinamis seiring dengan perkembangan zaman, untuk itu pendidikan diharapkan dapat memberikan tambah dalam rangka mencapai kesejahteraan lahir dan batin.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3.

Oleh karena itu pendidikan diharapkan berperan dalam mengembangkan perilaku kreatif, produktif, efisien dan dinamis serta menumbuhkan pemahaman akan makna kehidupan dan kesadaran akan pentingnya peranan sosial dalam kehidupan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan mempunyai potensi yang strategis. Oleh karena itu program pendidikan harus memenuhi beberapa kategori berikut:

1. Memiliki dinamika, tanggap terhadap sosio-kultur, dan tuntutan-tuntutan yang meyertainya.
2. Bermutu dalam pelayanan program-program yang ditawarkan
3. Relevan, dengan kebutuhan masyarakat dan nilai idealisme yang diembannya.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan cita-cita ideal yang hendak dicapai. Pendidikan merupakan proses yang sistematis untuk mentransformasikan nilai-nilai sesuai tujuan pendidikan Islam itu merupakan cita-cita mewujudkan nilai-nilai sesuai dengan ajaran Islam dalam rangka pembentukan pribadi yang luhur dan sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT, baik sebagai individu, masyarakat, maupun umat manusia keseluruhannya.

Pembelajaran merupakan serangkaian cara atau aturan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga atau institusi untuk kegiatan pembelajaran agar

---

<sup>2</sup> Yunahar Ilyas, et al., *Muhammadiyah dan NU Reorientasi Wawasan ke-Islaman*, LPPI UMY NU dan PP Al-Muhsin (Yogyakarta: Gajah Mada, 2003), hlm. 54.

tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan di mana lingkungan peserta didik secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku keseharian, berakhlak dan berbudi pekerti.

Pembelajaran *full day school* sebagai bentuk alternative dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen pembelajaran, juga merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu belajar lebih lama. Sistem *full day school* merupakan model pembelajaran dengan penambahan waktu belajar siswa dari pagi sampai sore.

Profesionalisme dalam pendidikan memang harus diterapkan. Para pendidik harus dapat membangkitkan minat dan kemauan peserta didik untuk belajar, memahami cara belajar, dan senang dalam belajar. Pendidikan penekanannya pada kegiatan pembelajaran. Siswa adalah sebagai obyek belajar oleh karena itu kegiatan pembelajaran terfokus pada pemberdayaan siswa (*student learning*).

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membantu memfasilitasi belajar orang lain. Secara khusus, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu murid agar dapat belajar dengan mudah, kegiatan pembelajaran memerlukan persiapan yang menyeluruh, mulai dari tenaga pengajar, materi pelajaran, alat yang digunakan, sarana dan prasarana, serta lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu dikelola secara profesional agar diperoleh hasil yang baik, lulusan siswa yang



berkualitas dan tidak pantang mundur dalam menghadapi segala rintangan yang menghadang.<sup>3</sup> Lebih lanjut Suharsimi Arikunto berpendapat prestasi belajar sebagai hasil dari penilaian usaha belajar siswa yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan dengan kata lain untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah di terapkan.<sup>4</sup>

MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang sebagai Institusi yang bergerak dalam bidang pendidikan dengan ciri khas agama, mempunyai perhatian dan tanggung jawab moral terhadap perkembangan serta kelangsungan pendidikan islam. Pengamatan dan penilaian akan perubahan sosial budaya masyarakat seiring begitu derasnya arus informasi dan globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi, harus direspon dengan upaya melakukan inovasi-inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan formal.

Inovasi yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang di antaranya dengan program "*Full day school*", terobosan ini dilakukan karena pertimbangan optimalisasi waktu. *Full day school* sendiri sesuai artinya "pendidikan sepanjang hari", dengan rentang waktu yang panjang. Bentuk program ini tidak hanya memakai media kelas, tetapi bentuk pengajarannya di integrasikan dengan aktivitas keseharian peserta didik seperti bermain, beribadah, makan serta aktivitas lainnya.

---

<sup>3</sup> Syosari, *Model Pembelajaran Konstruktivistik; Sumber Belajar, Kajian Teori dan Aplikasinya* (Malang: LP3UM, 2001), hlm. 18.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Citra Umbara, 2005), hlm. 8

Bentuk inovasi ini didasarkan pada konsep "*integrated curriculum and integrated activity*", dengan menggunakan metode pengajaran yang menarik dan kreatif. Program ini juga didasarkan pada pertimbangan peserta didik dimana dijumpai kualifikasi terhadap siswa yang berprestasi dan remedial bagi siswa dengan daya tangkap lemah. Program pembelajaran *full day school* merupakan program pendidikan di tingkat lembaga. Setiap lembaga pendidikan memiliki pendidikan tersendiri yang disebut dengan tujuan instruksional (tujuan lembaga), disamping juga harus mensukseskan pendidikan nasional sebagaimana termaktub dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang tujuan pendidikan nasional. Jadi yang dimaksud dengan efektivitas pembelajaran *full day school* disini adalah hasil akhir yang diharapkan oleh lembaga pendidikan tertentu atas usaha intensifikasi faktor pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan pengertian di atas, maka tujuan dikembangkannya pembelajaran *full day school* ini tidak semata-mata untuk meningkatnya prestasi belajar anak didik. MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang merupakan Madrasah Tsanawiyah yang sudah mengaktualisasikan diri kembali, dan mengembalikan dirinya sebagai lembaga yang favorit, alternatif dan teladan yang dapat memberikan wahana pembaharuan dan pencerahan bagi lembaga pendidikan Islam masa depan. Berpijak dari latar belakang tersebut, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang "*Pelaksanaan Pendidikan Full Day School di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang*"

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka peneliti memandang perlu memberikan penegasan istilah yang ada dalam judul penelitian ini yakni:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan suatu hal yang dapat dicapai dengan sasaran.<sup>5</sup>

2. *Full day school*

Kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh, *day* artinya hari, sedang *shool* artinya sekolah. Jadi, pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45 – 15.00 WIB dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 219.



materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.<sup>6</sup>

Dari pengertian di atas, dapat dimengerti bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang membahas tentang hal yang dapat dicapai melalui pendidikan sekolah sepanjang hari di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Sebagai bahan ilmiah yang dapat memperkaya khazanah pendidikan tentang pembelajaran *full day school* dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

---

<sup>6</sup> Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 227.

## 2. Secara praktis

Sebagai media pengembangan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam hal pembelajaran *full day school* dan sekolah regular pada lembaga pendidikan, khususnya di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Telaah Pustaka

Dalam penyusunan penelitian ini telah ditemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan pembahasan, antara lain:

Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar dalam bukunya *Mozaik Teknologi pendidikan*, pendidikan adalah Usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.<sup>8</sup> Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu, maka individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung

---

<sup>7</sup> Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 350.

<sup>8</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.28.

jawab dan ketrampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>9</sup>

Menurut Ali Imron, mengatakan bahwa *full day school* adalah program pendidikan sepanjang hari dengan waktu di sekolah yang panjang, yang mana proses pendidikan dan pengajarannya tidak hanya terjadi di kelas tetapi terintegrasi antara program kurikulum dengan seluruh sisi kehidupan anak, seperti belajar, bermain, beribadah, makan dan sebagainya. Efektivitas pembelajaran *full day school* adalah serangkaian cara atau aturan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga atau institusi agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dimana proses pendidikan dan pembelajaran tidak hanya terjadi dikelas tetapi terintegrasi antara program kurikulum dengan seluruh sisi kehidupan anak dengan rentang waktu yang panjang di sekolah yaitu mulai dari jam 07.00-16.00.<sup>10</sup>

Menurut Baharuddin, keunggulan pendidikan *full day school* antara lain: anak mendapat pendidikan umum antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, anak memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan proporsional, anak mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipasif terhadap perkembangan sosial budaya yang ditandai dengan derasny arus informasi dan globalisasi yang membutuhkan nilai saring, potensi anak tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler,

---

<sup>9</sup> Musfirotn Yusuf, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008), hlm. 7.

<sup>10</sup> Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2006), hlm. 43.



perkembangan bakat, minat, dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini melalui pemantauan program bimbingan dan konseling.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian terdahulu yang relevan

Selain literatur di atas, ditemukan pula penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Skripsi karya Muhammad Azhari yang berjudul “*Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan*”, disebutkan bahwa pelaksanaan *full day school* di SDIT Ulul Albab Kraton Kota Pekalongan dilakukan mulai jam 07.15 WIB hingga 15.30 WIB. Pelaksanaan *full day school* dilakukan dengan tertib dan dipandu oleh guru yang profesional. Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SDIT Ulul Albab Kraton Kota Pekalongan, antara lain: kesenian, olahraga, kepramukaan, BTQ. Beberapa ekstrakurikuler tersebut juga telah mengikuti kejuaraan dalam berbagai perlombaan baik di tingkat Kecamatan maupun Kota.<sup>12</sup>

Skripsi karya Farah Dyah Wahyuningsih yang berjudul “*Studi Kritis Penyelenggaraan Sekolah Sistem Full Day School di SDIT Nur Hidayah Surakarta*”, disebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar di SDIT Nur Hidayah Surakarta dengan sistem *full day* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun masih ada kelemahannya seperti beban belajar siswa lebih

---

<sup>11</sup> Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 231.

<sup>12</sup> Muhammad Azhari, “Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 82.

banyak daripada siswa yang belajar di sekolah umum, secara tidak langsung belajar dengan sistem *full day* menguras stamina fisik dan pikiran siswa. Namun ada kelebihan yang dicapai seperti, kualitas siswa secara moral dan akademik lebih baik dari siswa yang bersekolah di sekolah umum, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif juga menyenangkan.<sup>13</sup>

Skripsi karya Yanti Kuspiyah yang berjudul “*Pelaksanaan Full Day School Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Semarang*”, disebutkan bahwa pembentukan kepribadian anak di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Madiun dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Adanya kegiatan pembelajaran *full day school* maka kepribadian siswa menjadi lebih baik. Bentuk kepribadian siswa antara lain: siswa dapat menciptakan sesuatu yang Baru (*new*), siswa dapat menciptakan sesuatu yang Berguna (*useful*), serta siswa dapat menciptakan sesuatu yang Dapat dimengerti (*understandtable*).<sup>14</sup>

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian Muhammad Azhari membahas tema tentang pelaksanaan sistem *full day school* dan objek penelitiannya terjadi di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan. Untuk penelitian Farah Dyah Wahyuningsih bertema tentang penyelenggaraan sekolah sistem *full day school* dan objek penelitiannya

---

<sup>13</sup> Farah Dyah Wahyuningsih, “Studi Kritis Penyelenggaraan Sekolah Sistem Full Day School di SDIT Nur Hidayah Surakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: UMS, 2007), hlm. 82.

<sup>14</sup> Yanti Kuspiyah, “Pelaksanaan Full Day School Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Madiun”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hlm. 76.

terjadi di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Sedangkan untuk penelitian Yanti Kuspiyah bertema tentang pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan kepribadian anak dan objek penelitiannya terjadi di madrasah ibtidaiyah terpadu Semarang. Sedangkan untuk penelitian yang peneliti lakukan terjadi di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang dengan fokus penelitian tentang pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

### 3. Kerangka Berpikir

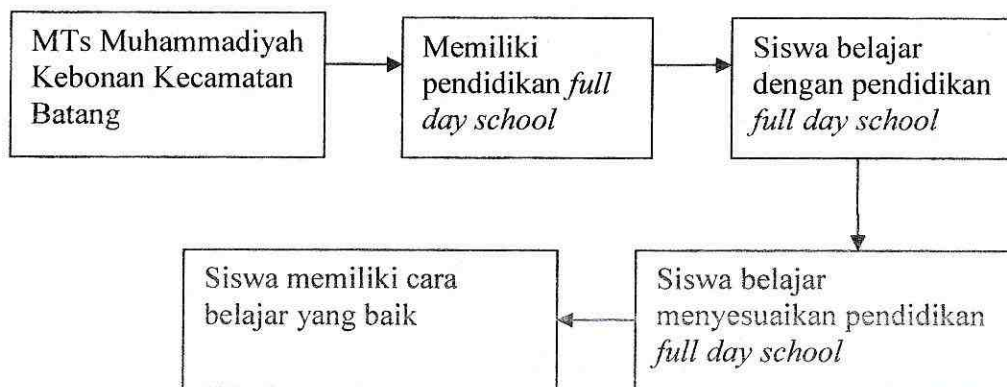
Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa dilihat dari makna dan pelaksanaan *full day school*, sekolah menggunakan sebagian waktunya untuk program pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa, dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Belajar efektif bagi anak hanya 3 – 4 jam sehari (dalam suasana formal) dan 7 – 8 jam sehari (dalam suasana informal). Menggali potensi anak didik secara total, yaitu dengan menitik beratkan pada situasi dan kondisi ketika anak didik dapat mengikuti proses belajar, tetapi juga bermain. Dengan demikian, siswa tidak merasa terbebani dan tidak merasa bosan berada di sekolah karena *full day school* banyak memiliki metode pembelajaran. Metode pembelajaran *full day school* tidak melulu dilakukan di dalam kelas, namun juga siswa diberi kebebasan untuk memilih tempat belajar. Artinya, siswa bisa belajar dimana saja, seperti



di halaman, di perpustakaan, laboratorium dan lain-lain. Sekedar untuk ketertiban belajar mengajar, maka dibuatlah jadwal.

Jika dilihat dari proses pelaksanaannya sistem *full day school* mampu menyedot perhatian masyarakat untuk melanjutkan studi putra-putrinya. Hal ini terbukti dengan *full day school* menjadi pilihan favorit banyak siswa dan dambaan banyak orang tua. Kiranya, tidak berlebihan jika sistem *full day school* ini cukup signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dibuat bagan atau alur kerangka berpikir sebagai berikut:



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>15</sup>

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>16</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Deskriptif analisis, bertujuan untuk menggambarkan data tentang pelaksanaan pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

---

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 8.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi, yakni: guru dan siswa MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni kepala sekolah MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang, buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>17</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung keadaan yang ada di MTs Muhammadiyah Kebonan

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 108.



Kecamatan Batang yakni tentang pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Hasil observasi akan dilampirkan pada lembar lampiran sebagai hasil laporan penelitian.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang dan data tentang faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Hasil wawancara akan dilampirkan pada lembar lampiran sebagai hasil laporan penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 74.

hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang, meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Dokumentasi didapatkan peneliti dengan cara meminta data kepada staf tata usaha yang ada di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Hasil dokumentasi akan diuraikan pada bab III sebagai gambaran tentang profil MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

#### 4. Metode Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>20</sup> Untuk memperoleh data yang dapat di pertanggung jawabkan maka dalam skripsi ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dengan menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu pemberian gambaran terhadap peristiwa yang bersifat khusus atau spesifik menjadi peristiwa yang lebih umum.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 136.

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 103.

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, *op.cit.*, hlm. 347.

Peneliti menggunakan model Miles and Huberman, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, meliputi tahap-tahap antara lain:

- a. *Data collection* (tahap pengumpulan data). Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. *Data reduction* atau reduksi data (mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu). Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji.
- c. *Data display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada bab III.



d. *Conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).<sup>22</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V. Hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai pelaksanaan pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

#### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab satu Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab dua Pendidikan *Full Day School*, meliputi: Pengertian Pendidikan *Full Day School*, Tujuan Pendidikan *Full Day School*, Keunggulan Pendidikan *Full Day School*, Faktor Penunjang Pendidikan *Full Day School*, dan Faktor Penghambat Pendidikan *Full Day School*.

Bab tiga Pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Bagian pertama tentang Profil MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang, meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang pelaksanaan pendidikan *full day*

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 246.

*school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan menghambat cara belajar siswa melalui pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

Bab empat Pelaksanaan pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang, meliputi: Analisis pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang, Analisis faktor yang mendukung dan menghambat cara belajar siswa melalui pendidikan *Full Day School* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

Bab lima Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang dimulai dari pagi hari sekitar jam 06.45 WIB sampai menjelang siang sore sekitar jam 16.00 WIB. Waktu tersebut diharapkan sangat representative bagi kesiapan guru sebagai tenaga pengajar dan juga para siswa sebagai peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang. Kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang dengan sistem *full day* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun masih ada kelemahannya seperti beban belajar siswa lebih banyak daripada siswa yang belajar di sekolah umum, secara tidak langsung belajar dengan sistem *full day* menguras stamina fisik dan pikiran siswa. Namun ada kelebihan yang dicapai seperti kualitas siswa secara moral dan akademik lebih baik dari siswa yang bersekolah di sekolah umum, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif juga menyenangkan.
2. Faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang, antara lain: adanya peran aktif dari orang tua, adanya guru yang terlatih dan profesional, adanya



ekstrakurikuler yang relevan dengan pendidikan *full day school*. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: faktor lingkungan dan pengaruh teknologi.

## **B. Saran-Saran**

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi objek kajian penyusun skripsi ini, maka ingin dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar selalu memperhatikan tingkah laku anak didik dan selalu mewujudkan pendidikan nilai kepada anak didiknya dalam mengajar, karena melihat kenyataan sekarang bahwa anak-anak muda khususnya anak MTs mudah terpengaruh oleh lingkungan luar.
2. Bagi anak didik, agar bisa menghiasi dengan nilai-nilai moral yang baik yang akan mampu mengontrol dan mengarahkannya ke arah yang lebih baik dan agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang menyimpang.
3. Bagi orang tua, harus menyadari penuh akan pentingnya pendidikan *full day school* bagi anaknya dan harus bisa lebih memperhatikan anaknya di rumah agar tidak salah dalam bergaul dengan temannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Citra Umbara,
- Azhari, Muhammad. 2011. "Pelaksanaan Sistem Full Day School di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Hafidudin, Didin. 2003. *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ilahi, Fadhal. 2006. *Muhammad Saw, Sang Guru Yang Hebat*. Surabaya: Pustaka Laraiba Bima Amanta.
- Ilyas, Yunahar. 2003. *Muhammadiyah dan NU Reorientasi Wawasan ke-Islaman, LPPI UMY NU dan PP Al-Muhsin*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Kuspiyah, Yanti. 2011. "Pelaksanaan Full Day School Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Madiun", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Marimba, Ahmad D. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Paradigman Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawai, Hadari. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eveline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

- Syosari. 2001. *Model Pembelajaran Konstruktivistik; Sumber Belajar, Kajian Teori dan Aplikasinya*. Malang: LP3UM.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasannya*. Bandung: Citra Umbara.
- Usman, Moh User, 2002. *Menjadi Guru Profesional*. 2002. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningsih, Farah Dyah. 2007. "Studi Kritis Penyelenggaraan Sekolah Sistem Full Day School di SDIT Nur Hidayah Surakarta", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: UMS.
- Yusuf, Musfirotun. 2008. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan kepala dan guru di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang.

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang ?
2. Apa tujuan sistem pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Batang?
3. Apa alasan orang tua memasukkan anaknya ke *full day school* di MTs Muhammadiyah Batang?
4. Apa saja cakupan ranah yang dikembangkan dalam sistem pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Batang?
5. Apa saja program pembelajaran dalam sistem pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Batang?
6. Apakah peran aktif dari orang tua adalah faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?
7. Apa pendidikan yang seharusnya diberikan bagi anak di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?
8. Apakah guru yang terlatih dan profesional adalah faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?

9. Apakah ekstrakurikuler yang relevan dengan pendidikan *full day school* adalah faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?
10. Apakah kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sarana penyampaian pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?
11. Apakah faktor lingkungan adalah faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?
12. Apakah lingkungan yang tidak baik dapat dapat menghambat pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?
13. Apakah pengaruh teknologi adalah faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?
14. Apakah perkembangan teknologi yang cukup pesat dapat menghambat pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?
15. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs. Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Muhammad Akhiruddn, S.Pd.

Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Batang

Hari / Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Tempat : MTs Muhammadiyah Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Bagaimana sistem pendidikan <i>full day school</i> di MTs Muhammadiyah Batang?	<i>"Kami memiliki sistem pendidikan <i>full day school</i> yakni sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45 – 15.00 WIB dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, madrasah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam <i>full day school</i> adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman".</i>	1
		2	
		3	
		4	
		5	
		6	
		7	
		8	
		9	
		10	
		11	
		12	
2.	Apakah faktor lingkungan adalah faktor yang menghambat pelaksanaan	<i>"Faktor penghambat dalam mewujudkan pendidikan <i>full day school</i> dikarenakan anak didik bergaul dengan anak yang memiliki akhlak yang tidak baik. Anak didik yang baik bisa saja berubah menjadi tidak baik karena</i>	1
		2	
		3	
		4	
		5	

	pelaksanaan	<i>anak didik, walaupun tidak ada orang yang</i>	6
	pendidikan <i>full</i>	<i>tidak pernah melakukan kesalahan tetapi</i>	7
	<i>day school</i> di MTs	<i>setidaknya guru harus benar-benar berhati-</i>	8
	Muhammadiyah	<i>hati dalam setiap bertindak”.</i>	9
	Kebonan		
	Kecamatan		
	Batang?		
3.	Apakah faktor	<i>“Faktor penghambat dalam mewujudkan</i>	1
	lingkungan adalah	<i>pendidikan full day school dikarenakan anak</i>	2
	faktor yang	<i>didik bergaul dengan anak yang memiliki</i>	3
	menghambat	<i>akhlak yang tidak baik. Anak didik yang baik</i>	4
	pelaksanaan	<i>bisa saja berubah menjadi tidak baik karena</i>	5
	pendidikan <i>full</i>	<i>terpengaruh akan lingkungan sekitar yang</i>	6
	<i>day school</i> di MTs	<i>kurang baik. Berhubung anak didik kurang</i>	7
	Muhammadiyah	<i>mampu memilah-milah mana yang</i>	8
	Kebonan	<i>sepatutnya dicontoh dan mana yang tidak,</i>	9
	Kecamatan	<i>akhirnya anak didik yang baik tersebut bisa</i>	10
	Batang?	<i>berubah menjadi seperti temannya tersebut.</i>	11
		<i>Padahal guru tidak pernah henti-hentinya</i>	12
		<i>dalam mengajari anak didik bagaimana</i>	13
		<i>untuk berperilaku yang baik untuk bisa</i>	14
		<i>ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari”.</i>	15

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Jati Amarrullah, S.Pd

Jabatan : Pembina HW MTs. Muhammadiyah Batang

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014

Tempat : MTs Muhammadiyah Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apakah guru di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang memiliki kreatifitas yang tinggi dalam mewujudkan pendidikan full day school?	<p>"Guru di madrasah kami memiliki kreatifitas yang cukup tinggi dalam mewujudkan pendidikan full day school kepada anak didik. Semua guru sepakat bahwa pendidikan full day school tidak dibebankan kepada guru yang mengampu mata pelajaran saja, tetapi semua guru diwajibkannya, kalau tidak begitu maka pentransferan nilai kepada siswa tidak akan berjalan secara maksimal".</p>	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p>
2.	Apakah lingkungan yang tidak baik dapat menghambat pelaksanaan pendidikan full	<p>"Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar anak didik. Lingkungan tersebut bisa jadi berasal dari teman dan masyarakat, seperti tetangga yang memiliki perangai yang kurang baik. Lingkungan itu sendiri ikut berperan dalam</p>	<p>1 2 3 4 5 6</p>

pendidikan <i>full</i>	<i>terpengaruh akan lingkungan sekitar yang</i>	6
<i>day school</i> di MTs	<i>kurang baik. Berhubung anak didik kurang</i>	7
Muhammadiyah	<i>mampu memilah-milah mana yang</i>	8
Kebonan	<i>sepatutnya dicontoh dan mana yang tidak,</i>	9
Kecamatan	<i>akhirnya anak didik yang baik tersebut bisa</i>	10
Batang?	<i>berubah menjadi seperti temannya tersebut.</i>	11
	<i>Padahal guru tidak pernah henti-hentinya</i>	12
	<i>dalam mengajari anak didik bagaimana</i>	13
	<i>untuk berperilaku yang baik untuk bisa</i>	14
	<i>ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari”.</i>	15



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : M. Taufik, S.Pd.I.

Jabatan : Waka Kesiswaan MTs Muhammadiyah Batang

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Tempat : MTs Muhammadiyah Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa tujuan sistem pendidikan <i>full day school</i> di MTs Muhammadiyah Batang?	<p><i>"MTs Muhammadiyah Batang menganut sistem pendidikan full day school sejak tahun 2011 dan hal ini masih dipertahankan dan digunakan sampai sekarang. Tujuan pendidikan full day school adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MTs Muhammadiyah Batang serta mampu memberikan kegiatan-kegiatan yang positif pada siswa".</i></p>	1 2 3 4 5 6 7 8 9
2.	Bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap sistem pendidikan <i>full day school</i> di MTs Muhammadiyah Batang?	<p><i>"MTs Muhammadiyah Batang melakukan evaluasi terhadap sistem pendidikan full day school dengan cara mengukur kemajuan hasil belajar meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan. Hal ini dilakukan dengan dilakukannya beberapa tes, baik tes tertulis maupun tes lisan. Yang</i></p>	1 2 3 4 5 6 7 8

		<i>nantinya akan dilaporkan dalam buku raport siswa setiap satu semester”.</i>	9 10
3.	Apakah peran aktif dari orang tua adalah faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan full day school di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?	<i>“Orang tua mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap pendidikan anaknya, walaupun di madrasah guru akan membantu orang tua dalam mendidik siswa, tetapi guru tidak bisa sepenuhnya untuk mendidik siswa, guru hanya sebagai perantara ketika di madrasah, dan anak didik lebih banyak menghabiskan waktu dengan orang tua di rumah. Untuk itu saya menyarankan bagi orang tua untuk berperan aktif dalam pendidikan full day school, yakni salah satunya dengan mengajarkan pendidikan agama pada anak seperti: pengajaran tentang shalat, puasa, zakat, pengajaran tentang adab dan sopan santun, serta kebersihan. Sehingga hal ini dapat mendukung pendidikan full day school di MTs Muhammadiyah Batang”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Susi Indria W, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum MTs. Muhammadiyah Batang

Hari / Tanggal : Jum'at, 29 Agustus 2014

Tempat : MTs Muhammadiyah Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa alasan orang tua memasukkan anaknya ke <i>full day school</i> di MTs Muhammadiyah Batang?	<i>"Dengan mengikuti full day school, guru dapat mencegah dan menetralisasi kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjurus pada kegiatan yang negatif.</i>	1
		<i>Alasan memilih dan memasukkan anaknya ke full day school, salah satu pertimbangannya adalah dari segi edukasi siswa".</i>	2
			3
			4
			5
			6
			7
			8
2.	Bagaimana evaluasi sistem pendidikan <i>full day school</i> di MTs Muhammadiyah Batang?	<i>"Evaluasi terhadap pendidikan full day school di MTs Muhammadiyah Batang adalah menggunakan evaluasi sumatif, yakni menentukan hasil prestasi siswa dalam satu semester dengan tes. Baik tes tertulis maupun tes lisan, serta mempertimbangkan keberadaan seorang siswa yang dinilai dari beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, efektif dan psikomotorik".</i>	1
			2
			3
			4
			5
			6
			7
			8
			9



3.	<p>Apakah kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sarana penyampaian pendidikan <i>full day school</i> di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?</p>	<p><i>“Penyampaian pendidikan full day school melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah cara yang mudah diserap oleh anak didik. Apalagi penyampaiannya dibuat sangat menarik, sehingga anak didik merasa semangat dalam menerima pelajaran dari guru dan tidak merasa bosan”.</i></p>	<p>1 2 3 4 5 6 7</p>
4.	<p>Apakah perkembangan teknologi yang cukup pesat dapat menghambat pelaksanaan pendidikan <i>full day school</i> di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang?</p>	<p><i>“Penyebab kegagalan pendidikan pada anak didik saat ini salah satunya adalah dengan maraknya play station, warung internet, dan HP. Setelah anak didik sudah mengenal play station, maka semua waktunya hanya akan dihabiskan untuk bermain play station tersebut, mereka akan lupa dengan tugasnya sebagai anak didik yang sebenarnya”.</i></p>	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p>



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Intanawati, S.Pd  
 Jabatan : Koordinator Laboratorium MTs. Muhammadiyah Batang  
 Hari / Tanggal : Jum'at, 29 Agustus 2014  
 Tempat : MTs Muhammadiyah Batang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa saja cakupan ranah yang dikembangkan dalam sistem pendidikan <i>full day school</i> di MTs Muhammadiyah Batang?	<i>"Pelaksanaan full day school di MTs Muhammadiyah Batang adalah untuk mengembangkan kreativitas yang mencakup integrasi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam sistem ini, diterapkan format game, dengan tujuan agar proses belajar mengajar penuh dengan kegembiraan, penuh dengan permainan-permainan yang menarik bagi siswa untuk belajar"</i> .	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2.	Apakah ekstrakurikuler yang relevan dengan pendidikan <i>full day school</i> adalah faktor yang mendukung	<i>"Kegiatan ekstrakurikuler ikut berperan aktif dalam keberhasilan penerapan pendidikan full day school di MTs Muhammadiyah Batang. Pembelajaran full day school tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kegiatan yang akan diajarkan. Kegiatan ekstrakurikuler</i>	1 2 3 4 5 6 7

	pelaksanaan	<i>yang dimiliki oleh MTs Muhammadiyah</i>	8
	pendidikan <i>full</i>	<i>Batang sangat banyak dan menunjang</i>	9
	<i>day school</i> di MTs	<i>dengan pendidikan full day school”.</i>	10
	Muhammadiyah		
	Kebonan		
	Kecamatan		
	Batang?		
3.	Apakah pengaruh	<i>“Di era globalisasi ini ditandai dengan</i>	1
	teknologi adalah	<i>adanya kemajuan teknologi yang semakin</i>	2
	faktor yang	<i>canggih dan berkembang dari tahun ke</i>	3
	menghambat	<i>tahun. Ciri-ciri kemajuan teknologi tersebut</i>	4
	pelaksanaan	<i>ditandai dengan maraknya pusat permainan</i>	5
	pendidikan <i>full</i>	<i>play station, warung internet, dan HP.</i>	6
	<i>day school</i> di MTs	<i>Barang elektronik tersebut sekarang bisa</i>	7
	Muhammadiyah	<i>dinikmati oleh semua kalangan mulai dari</i>	8
	Kebonan	<i>orang dewasa hingga anak-anak pun sudah</i>	9
	Kecamatan	<i>banyak yang mengkonsumsinya. Hal ini</i>	10
	Batang?	<i>dapat memengaruhi siswa dalam belajar di</i>	11
		<i>madrasah. Siswa dapat menjadi malas dan</i>	12
		<i>enggan untuk mengerjakan tugas sekolah”.</i>	13

## HASIL OBSERVASI

Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah Batang

Hari / Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014

Waktu : 09.00 – Selesai

Hasil Observasi :

Pada tanggal 25 Agustus 2014, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke MTs Muhammadiyah Batang. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelengi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang memiliki sistem pendidikan *full day school* yaitu sekolah sepanjang hari, dengan cara mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa disesuaikan dengan bobot mata pelajaran ditambah dengan pendalaman materi. Sistem pendidikan *full day school* yang ada di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang sudah melalui perencanaan yang cukup matang, dengan menghadirkan segenap pihak yang berkaitan dengan MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang untuk membahas tentang sistem pendidikan *full day school*.



Pelaksanaan pendidikan *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang tidak begitu saja dilakukan tetapi melalui mekanisme rapat musyawarah dengan segenap pihak antara lain: pihak yayasan, komite madrasah, guru, siswa dan orang tua siswa. Yang pada akhirnya menetapkan bahwa penetapan perubahan sistem pendidikan menjadi *full day school* di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang sejak 29 Juni 2011.

Semua guru di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang memiliki andil atau peran serta dalam mensukseskan kegiatan dan ekstrakurikuler yang di ada di MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang, baik kegiatan yang bersifat rutinitas harian, mingguan, maupun kegiatan yang bersifat rutinitas tahunan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini diharapkan terjalin keakraban antara guru dan siswa serta guru dengan guru.

MTs Muhammadiyah Kebonan Kecamatan Batang melakukan evaluasi terhadap sistem pendidikan *full day school* dengan menggunakan evaluasi sumatif, dimana guru akan mengukur kemajuan hasil belajar meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan. Hal ini dilakukan dengan dilakukannya beberapa tes, baik tes tertulis maupun tes lisan. Kemudian nantinya akan dilaporkan dalam buku raport siswa setiap satu semester.





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabungan No. 9, Telp. (02852) 412573, Faks. (02852) 423448, Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1422/ 2014  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 04 November 2014

**Kepada**

Yth. H. Salafudin, M.Si

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MURTI OCTAVIANA**

NIM : 2021310021

Semester : XIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PELAKSANAAN PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL* DI MTs MUHAMMADIYAH KEBONAN KECAMATAN BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamubungas No. 9, Telp. (0285) 412573, Faks. (0285) 434188, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1422/2014

Pekalongan, 04 November 2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

**Kepada**

Yth. KEPALA SEKOLAH MTs MUHAMMADIYAH KEBONAN

di-

**BATANG**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MURTI OCTAVIANA

NIM : 2021310021

Semester : XIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PELAKSANAAN PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL* DI MTs MUHAMMADIYAH KEBONAN KECAMATAN BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



ketua  
Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



Majlis Pendidikan Dasar dan Menengah  
Daerah Muhammadiyah Batang  
**MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH BATANG**  
**Terakreditasi "A"**

SK No : 101 / BAP-SM / XI / 2013

Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg.Progo No.122 / 2 ☎ (0285) 4495131 Batang 51211

Email : [mtsmuhammadiyahbatang@yahoo.co.id](mailto:mtsmuhammadiyahbatang@yahoo.co.id) , Facebook : [mtsmuhammadiyahbatang1@yahoo.co.id](https://www.facebook.com/mtsmuhammadiyahbatang1)

**SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN**

Nomor : 118 / IV.4 / F / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Akhirudin, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Memberikan ijin kepada :

Nama : Murti octaviana

NIM : 2021310021

Semester : XII

Untuk melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Batang dengan Judul “ PELAKSANAAN  
PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL* “

Demikian Surat keterangan ijin penelitian ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 5 November 2014

Kepala Madrasah



Muhamad Akhirudin, S.Pd

NP. ---



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MURTI OCTAVIANA

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 2 Oktober 1985

Alamat : Jl. Kyai Sambong Batang

Riwayat Pendidikan :

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD N 09 Dracik Kampus Batang      | lulus tahun 1998 |
| 2. SMP N 8 Batang                    | lulus tahun 2001 |
| 3. SMA Bakti Praja Batang            | lulus tahun 2004 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Achmad Ducholi

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Dracik Kramat Batang

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Kasturah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Dracik Kramat Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Membuat



**MURTI OCTAVIANA**

NIM 2021310021